

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti kebaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan yang mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang untuk mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian akan membuat perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara efektif dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Menurut Taufik (2013:1.3) "Pendidikan adalah pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap di dalam kebiasaan-kebiasaan, pemikiran, sikap-sikap, dan tingkah laku.

Menuru Hamalik (2018:1) "Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Menurut Purwanto (2016:18) "Pendidikan adalah sebuah proses kegiatan yang disengajakan atas input siswa untuk menimbulkan sesuatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan.

Fungsi pendidikan pada umumnya meliputi 1.fungsi individualisme 2. Fungsi sosialisasi 3.fungsi nasionalisasi dan 4. Fungsi humanisme

Apabila fungsi pendidikan tersebut sudah berjalan dengan baik maka dapat dipastikan bahwa masyarakat Indonesia akan mampu menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu bersaing dengan negara-negara lain. Namun pada kenyataannya di lapangan pendidikan di Indonesia masih bermasalah dan masih perlu adanya pembenahan.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Secara umum pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri para peserta didik. Sedangkan manfaat pendidikan adalah sebagai sarana untuk menumbuhkan semangat kebangsaan dan nasionalisme melalui pendidikan. Pendidikan kewarganegaraan adalah Suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarah peserta didik menjadi warga negara yang berkarakter bangsa Indonesia, cerdas, terampil dan bertanggung jawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai ketentuan Pancasila sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi pada kenyataannya tidak sedikit siswa yang kurang memahami arti penting PKN dalam kehidupan, sehingga siswa kurang berminat belajar PKN karena dianggap PKN merupakan pelajaran yang sulit dan banyak tidak disukai siswa, sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal. PKN adalah mata pelajaran yang sangat dibutuhkan dan banyak memberi bantuan dalam berbagai aspek kehidupan.

Permasalahan lain dalam pembelajaran PKN sering terlihat siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, hanya sedikit siswa yang mau bertanya kepada guru, apabila ditanya oleh guru jarang ada yang mau menjawab.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari guru kelas IV SD Negeri 040483 Payungkesulitan siswa dalam materi'' Pancasila'' diantaranya, (1) siswa sulit memahami tentang Indahnya negeriku, (2) siswa sulit mengerti tentang indahnya negeriku, dan (3) siswa sulit mengerti tentang pentingnya keindahan negeri kita. Sejalan dengan pentingnya pendidikan kewarganegaraan bagi siswa, namun kenyataannya kemampuan siswa

saat ini masih terbilang cukup rendah. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil ujian pendidikan kewarganegaraan yang diperoleh siswa masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu:

Tabel 1.1 Ketuntasan Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Agama di Negeriku.

KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa tidak tuntas	Jumlah siswa tuntas	Nilai Rata-rata
70	25	15 orang 57,65%	11 orang 42,30 %	63

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru adalah strategi belajar mengajar. Syaiful (2018:5) mengemukakan ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yaitu: (1) mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan; (2) memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat; (3) memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya; (4) menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

Selain metode pembelajaran, kebiasaan siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Dengan secara umum yang memengaruhi proses belajar mengajar faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Dengan demikian, pada dasarnya seorang siswa baru akan memiliki apresiasi yang memadai terhadap objek tertentu (misalnya kaligrafi)

apabila sebelumnya ia telah mempelajari materi yang berkaitan dengan objek yang dianggap mengandung nilai penting dan indah tersebut”.

Berdasarkan informasi yang didapat dari guru PKN yang mengajar kelas IV SD Negeri 040483 Payung, faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa terhadap materi mengenal lambang-lambang negara dan dasar negara mungkin disebabkan oleh beberapa hal diantaranya 1. penggunaan media gambar yang digunakan oleh guru kurang maksimal 2. motivasi siswa masih rendah dilihat dari siswa kurang termotivasi untuk mengulang pelajaran 3. kebiasaansiswa masih rendah dalam belajar Pkn dilihat dari kurangnya perhatian siswa 4. media pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian siswadilihat dari siswa kurang memperhatikan saat guru menerangkan karena merasa bosan dengan media yang digunakan 5. kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dimana guru menerangkan di depan kelas tanpa memperhatikan siswanya yang tidak memperhatikan materi yang diterangkan, 6. tidak adanya apresiasi pembelajaran bagi siswa sehingga siswa tidak terlalu semangat dalam belajar.

Menurut Yustisia(2015:86)Pancasila merupakan landasan utama dalam pembuatan hukum (Peraturan Perundang-Undangang) baru maupun dengan penggantian hukum lama (politik hukum), sehingga nilai-nilai Ketuhanan, Kemanusiaan dan Kemasyarakatan (nasionalistik; demokratik; berkeadilan sosial) harus teraktualisasi kedalam substansi hukum, struktur hukum maupun kultur hukum yang akan dibangun, diharapkan dapat menguatkan integrasi bangsa, demokratisasi hukum, tercapainya kesejahteraan dan keadilan sosial dengan menempatkan keragaman suku bangsa dan agama di negeriku.

Berdasarkan penjelasan tersebut disimpulkan bahwa guru harus mengetahui metode pembelajaran yang sesuai dalam setiap materi pelajaran yang akan diajarkan. Metode pembelajaran yang dipilih oleh guru harus juga dipahami dan dikuasai sepenuhnya bagaimana langkah-langkah dan strategi dari metode yang digunakan tersebut. Siswa perlu mendapat suatu metode pembelajaran yang dapat menambah minat belajar agar siswa mendapat suatu kemudahan dalam belajar khususnya belajar PKn, maka dari itu pemilihan

metode pembelajaran yang tepat sangatlah penting dalam kelangsungan proses belajar mengajar yang efektif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dari yang sebelumnya dibawah rata-rata menjadi diatas rata-rata. Dari permasalahan tersebut solusi yang dilakukan adalah memperbaiki pelaksanaan metode yang dilakukan guru dengan menggunakan model Media gambar.

Dari uraian tersebut peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan judul: **Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran PKN di kelas IV SD Negeri 040483 Payung Tahun Pelajaran 2019/2020**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Gambar yang digunakan oleh guru kurang maksimal dan harus dipahami dan dikuasai sepenuhnya bagaimana langkah-langkah dan strategi dan metode yang digunakan tersebut.
2. Motivasi siswa masih rendah, karena dilihat dari siswa kurang termotivasi untuk mengulang pelajaran,
3. Keinginan belajar siswa masih rendah dalam belajar PKN dilihat dari kurangnya perhatian siswa,
4. Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian siswa dilihat dari siswa kurang memperhatikan saat guru menerangkan karena merasa bosan dengan media yang digunakan,
5. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dimana guru menerangkan di depan kelas tanpa memperhatikan siswanya yang tidak memperhatikan materi yang di terangkan,
6. Tidak adanya apresiasi pembelajaran bagi siswa sehingga siswa tidak terlalu semangat dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan media gambar pada mata pelajaran PKN Tema 7 Sub tema 1 di kelas IV SD Negeri 040483 Payung Tahun Pelajaran 2019/2020”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran PKn Tema 7 Sub tema 1 di kelas IV SD Negeri 040483 Payung Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran PKn Tema 7 Sub tema 1 di kelas IV SD Negeri 040483 Payung Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan media gambar pada mata pelajaran PKn Tema 7 Sub tema 1 di kelas IV SD Negeri 040483 Payung Tahun Pelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran PKn Tema 7 Sub tema 1 di kelas IV SD Negeri 040483 Payung Tahun Pelajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran PKn Tema 7 Sub tema 1 di kelas IV SD Negeri 040483 Payung Tahun Pelajaran 2019/2020
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan media gambar pada mata pelajaran PKn Tema 7 Sub tema 1 di kelas IV SD Negeri 040483 Payung Tahun Pelajaran 2019/2020

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah adalah hasil dari penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan guna meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat SD,
2. Bagi Guru, sebagai masukan untuk dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi demi ketercapaian tujuan pembelajaran,

3. Bagi Siswa, penelitian ini bermanfaat membantu siswa meningkatkan kemampuan juga pemahamannya pada mata pelajaran PKn.
4. Bagi peneliti sebagai masukan sekaligus pengetahuan untuk calon pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn di tingkat satuan sekolah dasar dan sebagai acuan bagi seorang penelitin dalam merancang pembelajaran.

